

ABSTRAK

Becek Tang. P2D122002. Analisis Nilai Tambah dan Penetapan Harga Selai nanas Goreng dengan Metode *Cost Plus Pricing* di Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Zulkifli Alamsyah. M.Sc dan Dr. Rozaina Ningsih, S.P, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendiskripsikan gambaran agroindustri selai nanas goreng di Kabupaten Muaro Jambi, (2) Menganalisis Nilai Tambah Selai nanas goreng di Kabupaten Muaro Jambi dan (3) Menganalisis penetapan harga *Cost Plus Pricing* dengan Pendekatan *Full Costing*. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian di Desa Tangkit Baru. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan tabel bantu analisis nilai tambah Metode Hayami dan menggunakan Metode *Cost Plus Pricing*. Dari perhitungan tersebut akan diketahui besarnya nilai tambah per proses produksi dan keuntungan yang diterima agroindustri serta harga optimum di pasaran.. Berdasarkan hasil analisis *Cost Plus Pricing*, *Mark up* selai nanas goreng untuk penjualan harga grosir rata-rata Rp.63.333 /Kg dan harga penjualan eceran Rp. 100.000/Kg, Rata-rata keuntungan dan Mark up saat ini sebesar Rp 34.879,77 untuk penjualan grosir dan penjualan eceran sebesar Rp. 52.627,95 agroindustri sudah menggunakan mark up yang tinggi terdapat selisih yang jauh dari harga penjualan. Jika agroindustri bersedia menurunkan menjadi 75.73 % maka harga yang terbentuk untuk penjualan grosir Rp. 50.000 dan penjualan eceran menggunakan mark up sebesar 89,99 harga yang terbentuk sebesar Rp.90.000 maka akan meningkatkan daya saing dipasar menyebabkan produksi dan penjualan meningkat, keuntungan tinggi.

Kata Kunci : Nilai Tambah Selai Nanas Goreng *Cost Plus Pricing*

ABSTRACT

Becek Tang. P2D122003. *Analysis of added value and pricing of fried Pineapple jam with the cost plus pricing method in Muaro Jambi Regency. Supervised by Prof.Dr.Ir.Zulkifli Alamsyah. M.Sc and Dr.Rozaina Ningsih, S.P, M.Si*

This study aims to (1) Description of the description of the fried pineapple jam agroindustry in Muaro Jambi Regency, (2) Analyze the added Value of fried pineapple jam in Muaro Jambi Regency and (3) Analyze Cost Plus Pricing with a full costing approach. This study uses data collected from the research location in Tangkit Baru Village. The data analysis method used in descriptive method using the Hayami method value-added analysis auxiliary table and using the cost plus pricing method from these calculations, it will be know the amount of added value per production process and the profits received by agroindustry as well as the optimum price in the market. Added value is used to measure the productivity of the agroindustry using value-added ratios. Based on the results of the Cost Plus Pricing analysis, the Mark Up of fried pineapple jam for the existing wholesale average retail selling price is Rp. 100.000/Kg, The average profit and the current Mark Up is Rp. 34.879,77 for wholesale sales and retail sales of Rp. 52,627,95 profits set by high agro-industry players will effect competitiveness such as reduced demand, loss of customers and finally will be difficult to achieve marketing targets. If the agroindustry is willing to reduce to 75,73 %. Then the price formed for wholesale sales is Rp.50.000 and retail sales using a mark up 89,99 %, then the price formed is Rp. 90.000 it will increase competitiveness in the market, will cause production and sales to increase, high profits.

Keywords: *Value Added Fried Pineapple Jam Cost Plus Pricing*

